

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan di depan dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi biosfer dalam mata pelajaran geografi pada kelas yang diberikan model *cooperative learning* tipe GI dengan kelas yang diberikan pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata persentase capaian hasil belajar pada kelompok eksperimen (yang diberikan model *cooperative learning* tipe GI) dan kelompok kontrol (model pembelajaran konvensional), di mana rata-rata persentase capaian hasil belajar pada kelompok eksperimen dicapai sebesar 88,57%, sedangkan rata-rata persentase capaian hasil belajar pada kelompok kontrol sebesar 78,25%. Hal ini berarti pemberian model *cooperative learning* tipe GI lebih baik daripada model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran materi Biosfer pada mata pelajaran Geografi kelas XI SMA.

Selanjutnya, untuk membuktikan hipotesis penelitian, dilakukan pengujian statistik. Di akhir pengujian hipotesis ternyata  $t_{hitung} = 4,69$ ; sedangkan  $t_{tabel} = 2,0$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ ; daerah penerimaan  $H_0 = - 2,0$  sampai dengan  $2,0$ ; sehingga harga  $t_{hitung}$  tidak sama dengan atau lebih besar dari  $t_{daftar}$  atau harga  $t_{hitung}$  berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang

signifikan hasil belajar siswa materi 'Biosfer' dalam mata pelajaran geografi pada kelas yang diberikan model *cooperative learning* tipe GI dengan kelas yang diberikan pembelajaran konvensional.

Kesimpulannya, hipotesis yang berbunyi "terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa materi 'Biosfer' dalam mata pelajaran geografi pada kelas yang diberikan model *cooperative learning* tipe GI dengan kelas yang diberikan pembelajaran konvensional" diterima.

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam tulisan ini sebagai berikut.

- 1) Bahwa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi, khususnya pada materi Biosfer, maka penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigatin* (GI) merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guru di kelas, sebab telah terbukti dalam penelitian ini bahwa pemberian perlakuan berupa penerapan model pembelajaran tersebut kepada siswa kelas XI IPS<sub>1</sub> SMA Negeri Kulisusu Kabupaten Buton Utara mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Biosfer dalam pelajaran Geografi. Bahkan kalau dibandingkan dengan model hasil belajar siswa yang diberikan pembelajaran konvensional justru terjadi perbedaan hasil belajar siswa, malah hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional.

- 2) Diharapkan kepada guru pada umumnya dan guru geografi pada khususnya perlu menghilangkan keraguan terhadap kebermanfaatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam suatu proses pembelajaran di kelas. Selain itu, seorang guru juga seyogianya memanfaatkan penggunaan model pembelajaran tersebut sebagai bagian dari upaya menciptakan kualitas pembelajarannya.
- 3) Seyogianya pula bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk senantiasa belajar dan mendalami berbagai model pembelajaran yang efektif dan komunikatif sebagai bekal untuk menjalani tugas keguruannya di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono.** 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* (Cet. Ke-4). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah N. dan Cucu Suhan.** 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Refika Adatima.
- <http://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-teams-games-tournaments-tgt/>; diakses tanggal 23 Oktober 2012.
- <http://asepended.blogspot.com/2012/05/model-pembelajaran-group-investigation.html>; diakses tanggal 23 Oktober 2012.
- Lie, Anita.** 2010. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas.* Jakarta: PT Grasindo.
- Riyanto, Yatim.** 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran; sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Impelementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala, Syaiful.** 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.
- Solihatin, Etin dan Raharjo.** 2008. *Coopertaive Learning; Analisis Model Pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana.** 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.** 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode).* Bandung: Alfabeta
- Suharsumi, Arikunto.** 2005. *Manajemen Penelitian.* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Prosedur Penelitian.* (Ed. Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumantri, Mulyani dan Permana Johar.** 2009. *Strategi Belajar Mengajar.* Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Suprijono, Agus.** 2009. *Cooperatife Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trihendradi, C.** 2012. *Step by Step SPSS 20, Analisis Data Statistik.* Yogyakarta: ANDI.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**Uno, Hamzah B.** dan **Nurdin Mohamad.** 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM.* Jakarta: Bumi Aksara.

**Wahidmurni, Alfin Mustikawan** dan **Ali Ridho.** 2010. *Evaluasi Pembelajaran, Kompetensi dan Praktik.* Yogyakarta: Nuha Litera.